

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bombas Melalui Penerapan Model Problem-Based Learning (PBL)

Hikmawati^{1*}, Zulfan², Baiq Sri Raehani³

¹ Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia.

² SD Negeri 2 Dara Kunci, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, NTB, Indonesia.

³ SD Negeri 2 Bombas, Kecamatan Praya barat, Kabupaten Lombok Tengah, NTB, Indonesia.

Received: Oktober 30, 2023

Revised: November 25, 2023

Accepted: December 15, 2023

Published: December 25, 2023

Corresponding Author:

Hikmawati

hikmawati@unram.ac.id

DOI: [10.29303/ujcs.v4i4.509](https://doi.org/10.29303/ujcs.v4i4.509)

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)

Abstract: This community service activity aims to improve the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 2 Bombas through the application of a problem-based learning (PBL) model. This activity took place at SD Negeri 2 Bombas with 12 participants. The activity was carried out in 2 meetings, namely on August 29 2022 and September 13 2022. The activity method includes 5 steps namely: 1) student orientation to the problem; 2) organizing students to study; 3) guiding individual and group investigations; 4) developing and presenting works; 5) analyze and evaluate the problem-solving process. Data on learning outcomes were obtained from giving cognitive tests at the end of the meeting. The results of the activity showed that student learning outcomes increased from the first meeting to the second meeting, namely from 30% of students achieving KKM at meeting 1 to 95% of students achieving KKM at the second meeting. Thus, the application of the PBL model has improved the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Bombas. This PBL model can be used as a choice of innovative learning models to be implemented in elementary schools.

Keywords: Learning outcomes; Problem-based learning

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Bombas melalui penerapan model problem-based learning (PBL). Kegiatan ini bertempat di SD Negeri 2 Bombas dengan peserta sejumlah 12 orang. Kegiatan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Agustus 2022 dan 13 September 2022. Metode kegiatan meliputi 5 langkah yakni: 1) orientasi siswa pada masalah; 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan individu dan kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Data hasil belajar diperoleh dari pemberian tes kognitif di akhir pertemuan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, yakni dari 30% siswa mencapai KKM pada pertemuan 1 menjadi 95% siswa mencapai KKM pada pertemuan kedua. Dengan demikian, penerapan model PBL telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bombas. Model PBL ini dapat dijadikan salah satu pilihan model pembelajaran inovatif untuk diterapkan di sekolah dasar

Kata Kunci: Hasil belajar, Problem-based learning

Pendahuluan

Hasil belajar meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar siswa pada semua aspek dapat berkembang optimal apabila

guru dapat menciptakan pembelajaran yang berbasis aktivitas siswa. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran melalui penerapan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat sehingga efektif dalam

How to Cite:

Hikmawati, H., Zulfan, Z., & Raehani, B. S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bombas Melalui Penerapan Model Problem-Based Learning (PBL). *Unram Journal of Community Service*, 4(4), 116–119. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v4i4.509>

meningkatkan hasil belajar siswa (Suhada & Ahmad, 2023).

Hasil belajar siswa, terutama pada ranah pengetahuan (kognitif) yang perlu dikembangkan sejak dini salah satunya adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan higher order thinking skills (HOTS). Kemampuan tersebut sangat diperlukan siswa untuk menuju kesuksesan di masa depannya kelak (Krismayanti & Mansurdin, 2020).

Hasil belajar siswa yang termasuk ke dalam kategori HOTS meliputi kemampuan siswa menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Kemampuan tersebut akan dapat berkembang dengan baik apabila pembelajaran berbasis kontekstual, sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Permasalahan yang dialami atau diamati di sekitar lingkungan siswa akan memberikan pengalaman yang bermakna dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Santi et al., 2023).

Salah satu model pembelajaran berbasis kontekstual yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa, bahkan juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa adalah model problem-based learning (PBL). Model PBL melibatkan siswa dalam aktivitas penyelidikan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencari solusi permasalahan. Dengan demikian, siswa terlatih dalam berpikir tingkat tinggi yakni analisis, evaluasi, dan mencipta (Masliah et al., 2023). Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model PBL lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (Mokoginta, 2023).

Langkah-langkah dalam menerapkan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar yakni: pertama, orientasi siswa pada permasalahan; kedua, mengorganisasikan siswa untuk melatih diri; ketiga, membimbing kegiatan penyelidikan individu ataupun kelompok; keempat, mengembangkan serta menyajikan hasil buatan atau karya; kelima, menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah. Penggunaan model PBL perlu didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, serta pemilihan media pembelajaran yang tepat (Nahdiah et al., 2023).

Berdasarkan observasi, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Bombas belum optimal, terutama hasil belajar pada ranah kognitif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD

Negeri 2 Bombas melalui penerapan model problem-based learning.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bombas yang diikuti oleh semua siswa kelas IV sebanyak 12 orang. Kegiatan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Agustus 2022 dan 13 September 2022. Metode kegiatan meliputi 5 langkah yakni: 1) orientasi siswa pada masalah; 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan individu dan kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Data hasil belajar diperoleh dari pemberian tes kognitif di akhir pertemuan.

Tema yang diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah "peduli terhadap makhluk hidup" dengan sub tema: "Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku". Muatan yang dipelajari yakni: Bahasa Indonesia dan IPA. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ke-1 ini adalah: 1. Dengan mengamati video siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat dan penuh percaya diri; 2. Dengan Mengamati video siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar; 3. Dengan mengamati tayangan Video dan kegiatan Literasi Digital (ICT) siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya dengan benar dengan penuh percaya diri; 4. siswa mengamati tayangan Video dan kegiatan Literasi Digital (ICT) siswa mampu membuat laporan tentang bagian-bagian hewan dengan penuh rasa tanggung jawab dan percaya diri.

Tema yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah "pecahan" dengan sub tema: "Bilangan Pecahan". Muatan yang dipelajari yakni: Matematika. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ke-2 ini adalah: 1. Dengan mengamati video siswa mampu Menuliskan bentuk pecahan; 2. Dengan memberikan pertanyaan pematik siswa mampu menelaah kegiatan sehari hari yang berkaitan dengan pecahan; 3. Dengan Mengamati video siswa mampu mengenal Bentuk bentuk pecahan; 4. Dengan berdiskusi siswa mampu menyelesaikan masalah sehari hari yang berkaitan dengan pecahan senilai.

Hasil dan Pembahasan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti langkah-langkah model PBL. Aktivitas pembimbingan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam kelompok penyelidikan nampak pada Gambar 1, dan karya yang dihasilkan nampak pada Gambar 2.

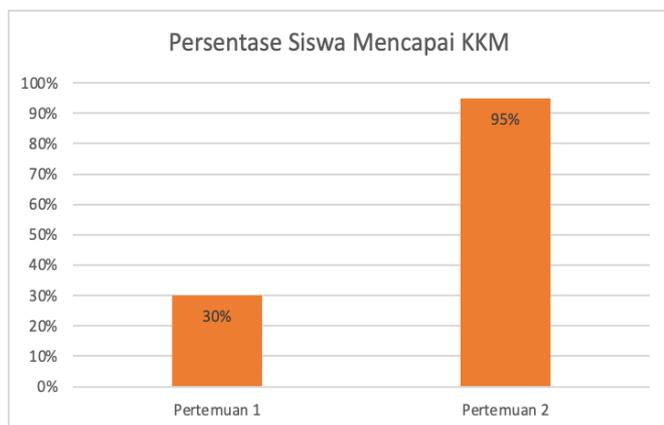


Gambar 1. Membimbing siswa



Gambar 2. Karya siswa

Setelah penerapan model PBL di kelas, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bombas meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, yakni dari 30% siswa mencapai KKM pada pertemuan 1 menjadi 95% siswa mencapai KKM pada pertemuan kedua. Hal ini ditunjukkan Gambar 3.



Gambar 3. Persentase siswa mencapai KKM

Model PBL terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (Handayani & Muhammadi, 2020), bahkan terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar (Rani & Mujianto, 2023). Hasil belajar siswa melalui penerapan model PBL juga terbukti optimal dengan adanya bantuan media pembelajaran berbasis ICT seperti canva (Masitoh, 2023). Oleh karena itu, model PBL dapat menjadi pilihan bagi guru dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di SD (Illahi et al., 2023).

Model PBL merupakan model pembelajaran inovatif yang mengoptimalkan pembelajaran melalui proses kerja kelompok atau penyelidikan ilmiah dengan langkah-langkah yang sistematis. Hal tersebut dapat melatih siswa dalam mengembangkan berbagai kemampuan secara berkesinambungan. Kemampuan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada penguasaan konsep atau materi pembelajaran, namun juga nilai-nilai karakter serta keterampilan-keterampilan (Rodzikin & Cahya, 2023).

Konsentrasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model PBL lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model konvensional. Pembelajaran tematik yang ada di tingkat sekolah dasar menjadi lebih menarik minat siswa selama proses pembelajaran. Penyajian permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau masalah nyata mendorong siswa untuk berpikir kritis sehingga mereka dapat membangun sendiri pengetahuannya (Ernawati, 2023).

Penerapan model PBL pada pembelajaran tematik perlu terus dilaksanakan untuk mengembangkan berbagai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Tidak hanya itu, keterampilan bekerjasama dan berkolaborasi dapat dilatih sejak dini melalui aktivitas berbasis siswa atau aktivitas penyelidikan dalam memecahkan permasalahan (Noviati, 2022). Oleh karena itu, kreativitas guru memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai harapan (Oktavi & Taufina, 2020).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Bombas melalui penerapan model problem-based learning (PBL). Guru dapat menggunakan model PBL sebagai salah satu model pembelajaran inovatif untuk diterapkan di jenjang SD.

Ucapat Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada: FKIP Universitas Mataram, SD Negeri 2 Dara Kunci, dan SD Negeri 2 Bombas.

References

- Ernawati. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Jurnal Elementary*, 6(1), 90–98. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(5), 78–88.
- Illahi, G. W., Ekowati, D. W., & Nugraheni, F. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengenal Suku Kata Dengan Model Problem Based Learning Kelas 1 SDN Purwantoro 1 Malang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 721–730.
- Krismayanti, W., & Mansuridin. (2020). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Sekolah Dasar Integrated Thematic Learning Process with Models Problem Based Learning (PBL) in Elementary Schools. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(7), 102–110.
- Masitoh, S. (2023). Pengaruh Problem based learning (PBL) Berbantuan Canva Terhadap Student Well Being dan hasil Belajar IPA Siswa SD Pada Materi Udara Bersih Bagi Kesehatan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 509–523. <https://doi.org/10.1136/emj.2003.012435>
- Masliah, L., Nirmala, S. D., & Sugilar, S. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4106>
- Mokoginta, S. O. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas IV SD Negeri 6 Bilalang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 541–549. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3680>
- Nahdiah, U., Sunaryo, H., & Susiani, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Perubahan energi Melalui Model Problem Based Learning Didukung Media Multimedia Interaktif Pada Kelas IV SD Negeri Cangkringan Nganjuk. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1925–1938.
- Noviati, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan hasil Belajar IPA di SD. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
- Oktavi, W., & Taufina, T. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Oktavia. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(6), 78–88. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/9057>
- Rani, N., & Mujianto, G. (2023). Peningkatan hasil Belajar IPAS Materi Transformasi Energi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1529–1543.
- Rodzikin, K., & Cahya, D. M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 4 Palembang Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(1), 13–25.
- Santi, M. D., Nursyahidah, F., Nugroho, A. A., & Estiyani, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Canva pada Siswa Kelas V SDN Pandeanlamper 03. *Journal on Education*, 5(4), 12272–12280. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2199>
- Suhada, F., & Ahmad, S. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Operasi Pecahan di Kelas V SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 289. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10451>